

**ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* BERBASIS
APLIKASI *EDMODO* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

ROCHMA YUNI TRIANTI

NPM : 1702070020



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata - 1
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Skripsi Strata – 1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Dalam Sidangnya Yang Diselenggarakan Pada Hari **Rabu**, Tanggal **22 September 2021** Pada Pukul **08.00** WIB Sampai dengan Selesai. Setelah mendengar, memperhatikan, dan memutuskan :

Nama Mahasiswa : Rochma Yuni Trianti
NPM : 1702070020
ProgramStudi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis Aplikasi *Edmodo* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ketua

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, M.Pd



Sekretaris

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI :

1. Mamoko, S.Pd, M.Si
2. Mariati, S.Pd, M.Ak
3. Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si

1.
2.
3.

2.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkipumsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Rochma Yuni Trianti

NPM : 1702070020

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : Analisis Model Pembelajaran *Blended Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Saya layak di sidangkan :

Medan, 13 September 2021


Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing


(Drs. H. Sulaiman Effendi.,M.Si)

Dekan,

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi Pendidikan
Akuntansi




(Prof. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd)


(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Abstrak

Rochma Yuni Trianti, 1702070020. Analisis Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis Aplikasi Edmodo Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Analisis Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis Aplikasi Edmodo Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* berbasis aplikasi edmodo. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian *library research* dengan pendekatan kualitatif yaitu dengan menganalisis 10 jurnal yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data menggunakan alat instrument berupa observasi dan dokumentasi. Dari hasil analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa : menggunakan model pembelajaran *blended learning* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional dengan system tatap muka (*face to face*) maupun dengan system pembelajaran online (*e-learning*). Manfaat *blended learning* antara lain proses belajar mengajar tidak hanya tatap muka tetapi ada penambahan waktu pembelajaran dengan memanfaatkan media online. Hal ini dapat mempermudah dan mempercepat proses komunikasi antara guru dan siswa (mitra belajar), serta membantu proses percepatan pengajaran. Membantu memotivasi siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Blended Learning, Edmodo, Hasil belajar siswa.*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi ALLAH SWT yang telah mengajarkan ilmu kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang kemudian dia menunjukkan sebagai Nabi dan Rasul-Nya dan mengajarkan ilmu kepada hamba-hambanya yang lain.

Puji syukur berkat hidayah dan inayah Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : “Analisis Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis Aplikasi Edmodo untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat berterima kasih kepada Ayahanda Agus Benarto dan Ibunda Yusmaini, sembah sujud ananda haturkan atas curahan dan belaian kasih sayang yang tulus dan dengan susah payah telah membesarkan dan mendidik serta membekali ananda ilmu, terimakasih atas motivasi dan semangat yang telah diberikan oleh ayahanda dan ibunda. Mudah-mudahan penulis dapat membahagiakan Ayahanda dan Ibunda. Aamiin Ya Rabb.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan setulusnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agusani, M.AP** selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak **Prof Dr. H. elfrianto Nasution., M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

3. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si** selaku ketua jurusan dan sekretaris Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Drs. H Sulaiman Effendi., M.Si** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar dalam membimbing penulis dan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahaan.
6. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Kedua kakanda **Lely Matra Kristalia Ningrum S.Pd** dan **Siti Nur Muntaromah S.Pd, M.Pd** yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan, motivasi dan tak lupa mendo'akan penulis untuk menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya
8. Rekan Pendidikan Akuntansi sekaligus sahabat-sahabatku tersayang **Pratiwi Resky Handayani, Indah Mawarni, Nely Syahputry, Siti Nurlaili, Try Widya Meilya Cindy, Fiska Rezeki Wiranti** dan **Yulfi Sulistia** yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
9. Teman-teman kelas Pendidikan Akuntansi A Pagi Stambuk 2017 yang telah memberikan semangat, motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, karena disebabkan kurangnya pengetahuan dan

pengalaman yang dimiliki penulis maka masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmatnya kepada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri.

Medan, September 2021

Penulis

Rochma Yuni Trianti

NPM. 1702070020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	6
A. Deskripsi Teori	6
B. Penelitian yang Relevan	25
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
B. Sumber Data dan Data Penelitian	30
C. Instrument Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	35
F. Rencana Penguji Keabsahan Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Paparan Data dan Analisis Data	40

B. Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	26
Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kualitatif tentang Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> berbasis <i>Edmodo</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Jurusan Akuntansi	29
Tabel 4.1. Hasil Kesimpulan Observasi Terhadap Jurnal-Jurnal Penelitian yang Relevan	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Fitur Edmodo Menu <i>Assignment</i>	15
Gambar 2.2. Fitur Edmodo Menu <i>File and Links</i>	15
Gambar 2.3. Fitur Edmodo Menu <i>Quiz</i>	16
Gambar 2.4. Fitur Edmodo Menu <i>Polling</i>	17
Gambar 2.5. Fitur Edmodo Menu <i>Gradebook</i>	17
Gambar 2.6. Fitur Edmodo Menu <i>Library</i>	18
Gambar 2.7. Fitur Edmodo Menu <i>Award Badges</i>	19
Gambar 2.8. Fitur Edmodo Menu <i>Parents Code</i>	19
Gambar 3.1. Tahapan Analisis Data Kualitatif	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup	58
Lampiran 2 Ringkasan Jurnal-Jurnal Penelitian Hasil Rujukan	60
Lampiran 3 Form K-1	65
Lampiran 4 Form K-2	66
Lampiran 5 Form K-3	67
Lampiran 8 Berita Acara Bimbingan Proposal	68
Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Seminar	69
Lampiran 10 Berita Acara Seminar Proposal	70
Lampiran 11 Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	71
Lampiran 12 Surat Perubahan Judul	72
Lampiran 13 Pengesahan Seminar Proposal	73
Lampiran 14 Surat Izin Riset	74
Lampiran 15 Surat Balasan Riset	75
Lampiran 16 Berita Acara Bimbingan Skripsi	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin menuntut perkembangan sumber daya manusia agar mampu mengikuti persaingan yang semakin kompetitif di era globalisasi saat ini. Tidak dipungkiri bahwa pendidikan menjadi salah satu sarana strategis dalam mengembangkan sumber daya manusia, termasuk juga sumber daya manusia Indonesia yang nantinya mampu mendorong kemajuan pembangunan nasional.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam peningkatan sumber daya manusia. Salah satu peran sekolah dalam meningkatkan sumber daya manusia adalah mendidik dan menghasilkan manusia agar memiliki keahlian khusus melalui tenaga pendidik (guru).

Menjadi guru yang professional adalah keniscayaan yang wajib diwujudkan. Begitu banyak guru yang professional namun tidak memiliki kemampuan pedagogis yang baik. Kemampuan pedagogis diantaranya kemampuan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran dan memfasilitasi pengembangan potensi siswa yang dimiliki. Oleh karena itu kebutuhan akan kemampuan guru dalam mengkombinasi berbagai sumber belajar, penggunaan metode yang tepat serta penguasaan materi mutlak diperlukan. Sebagian besar guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional seperti pembelajaran tatap muka (*face to face*

learning). Tuntutan dan peradaban telah mengalami pergeseran dari dunia analog menuju dimensi digital lewat kemajuan teknologi informasi yang begitu pesat. Pada saat yang bersamaan guru ditantang untuk memadukan model pembelajaran tradisional dan kemajuan teknologi informasi untuk mengimbangi gaya belajar siswa yang beragam.

Akuntansi merupakan ilmu yang dianggap sangat rumit oleh peserta didik, padahal kenyataannya akuntansi tidaklah serumit yang mereka bayangkan. Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang paling dasar yang ada di sekolah menengah kejuruan bisnis dan manajemen. Keberhasilan peserta didik dalam mata pelajaran akuntansi diukur dari hasil belajar peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti terhadap beberapa jurnal tentang model pembelajaran *Blended Learning* bahwa dalam proses pembelajaran siswa masih monoton dan belum optimal. Selain itu guru masih menggunakan model pembelajaran yang cenderung sama, setiap pertemuan berlangsung. Kemudian hasil belajar siswa belum sangat memuaskan dengan menggunakan model pembelajaran yang monoton.

Pada permasalahan tersebut, hendaknya perlu dilakukan upaya mengatasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu hendaknya guru menerapkan model pembelajaran yang inovatif serta sesuai dengan kondisi siswa yang ada dan dapat memotivasi siswa agar hasil belajar mereka meningkat. Salah satu model pembelajarannya yaitu model pembelajaran *Blended Learning*.

Staker & Horn (2012) mendefinisikan *blended learning* sebagai pembelajaran yang mengkombinasikan antara pembelajaran *online* dengan pembelajaran konvensional (tatap muka). Pada pembelajaran model ini, peserta didik difasilitasi untuk dapat belajar dan mengulang materi secara mandiri untuk satu bagian sesi menggunakan bahan dan sumber belajar *online* dan satu bagian sesi lainnya dilakukan secara tatap muka di dalam ruangan kelas.

Alasan peneliti menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* dengan berbasis aplikasi *Edmodo* sebagai salah satu model pembelajaran yang akan peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu : peneliti menganalisis dari beberapa jurnal tentang model pembelajaran *Blended Learning* bahwa pembelajaran akan lebih efektif dan efisien yang dapat dilakukan melalui tatap muka maupun tidak tatap muka, serta model pembelajaran *Blended Learning* memiliki potensi untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Taofan Ali Achmadi (2015) dengan judul “Pengaruh Penerapan *Blended Learning* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan” mengatakan bahwa :

Penerapan *Blended Learning* memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Teknik Pemesinan. Hal ini berdasarkan pada terjadinya: (1) Terdapat peningkatan prestasi belajar siswa yang signifikan ($t_{hitung} = 16,60 > t_{table} = 2,002$) pada mata pelajaran teknik pemesinan bubut di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta setelah diterapkannya metode *blended learning*. (2) Terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan ($t_{hitung} = 13,16 > t_{table} 2,002$) antara kelas XI TP4 yang diajarkan menggunakan metode *blended learning* dengan kelas XI TP2 yang tidak menggunakan metode *blended learning*.

Dari hasil penelitian terdahulu bahwa : penerapan model pembelajaran *blended learning* memiliki pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan.

Berdasarkan hasil uraian diatas dari hasil proses pengamatan awal yang telah dilakukan peneliti dan juga hasil studi penelitian terdahulu didapatkan bahwa banyak siswa yang prestasi belajar yang rendah dimana siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar dan mengajar dikarenakan siswa hanya sebagai pendengar dan tidak dapat menggali lebih dalam materi pembelajaran melalui proses bertanya kepada guru mata pelajaran.

Berdasarkan analisis diawal dan penelitian terdahulu beranjak dari kenyataan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul “**Analisis Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis Aplikasi Edmodo untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah difokuskan pada Analisis model pembelajaran *Blended Learning* berbasis aplikasi edmodo untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini “Bagaimana analisis model pembelajaran *Blended Learning* berbasis aplikasi edmodo dapat meningkatkan hasil belajar siswa”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah pada penelitian ini, peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana analisis model pembelajaran *blended learning* berbasis aplikasi edmodo untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Dengan diadakannya penelitian ini maka diharapkan dapat member masukan positif dan menambah pengetahuan bagi penulis sebagai calon guru untuk kajian lebih lanjut mengenai factor determinan yang mempengaruhi penggunaan model pembelajaran *blended learning* berbasis aplikasi edmodo untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Guru

Khususnya bagi guru bidang akuntansi bisa menjadikan masukkan dalam menentukan model pembelajaran untuk siswa.

b. Bagi Pembaca

Sebagai referensi , bahan kajian dan menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang berminat pada penelitian saya.

c. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan sebagai bekal untuk menjadi seorang pendidik.

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Pembelajaran

Belajar dan mengajar pada dasarnya merupakan dua konsep yang tak terpisahkan yang membentuk suatu proses interaksi antara guru dengan siswa dalam rangka mencapai tujuan yaitu perubahan tingkah laku individu kearah yang lebih baik. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku individu kearah yang lebih baik melalui pengalaman dan latihan. Sedangkan mengajar merupakan usaha seorang guru untuk menyampaikan pengetahuan atau informasi kepada siswa. Belajar dan mengajar dianggap sebagai sebagai proses karena di dalamnya terdapat interaksi (hubungan timbale balik) antara guru dan siswa. Proses itulah yang disebut pembelajaran.

2. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Istarani (2011 : 1) “Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar “.

Model pembelajaran adalah suatu pola atau perencanaan yang dirancang untuk menciptakan pembelajaran di kelas secara efektif dan efesien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran dapat dijadikan sebagai salah satu cara

untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Model – model pembelajaran memiliki banyak variasi, salah satunya model pembelajaran *Blended Learning*.

3. Model Pembelajaran *Blended Learning*

a. Pengertian Pembelajaran *Blended Learning*

Secara ketatabahasaan istilah *blended learning* terdiri dari dua kata yaitu *blended* dan *learning*. *Blended* atau berasal dari kata *blend* yang berarti “campuran, bersama untuk meningkatkan kualitas agar bertambah baik” (*Collins Dictionary*), atau formula suatu penyesuaian kombinasi atau perpaduan (*Oxford English Dictionary*), sedangkan *learning* berasal dari *learn* yang artinya “belajar”. Sehingga secara sepintas istilah *blended learning* dapat diartikan sebagai campuran atau kombinasi dari pola pembelajaran satu dengan yang lainnya.

Staker & Horn (2012) mendefinisikan *blended learning* sebagai pembelajaran yang mengkombinasikan antara pembelajaran *online* dengan pembelajaran konvensional (tatap muka). Pada pembelajaran model ini, peserta didik difasilitasi untuk dapat belajar dan mengulang materi secara mandiri untuk satu bagian sesi menggunakan bahan dan sumber belajar *online* dan satu bagian sesi lainnya dilakukan secara tatap muka di dalam ruangan kelas.

Menurut Dwiyo, 2018: 59 pembelajaran bauran (*blended learning*) merupakan pembelajaran yang mengkombinasikan atau mencampurkan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran berbasis komputer (*online* dan *offline*). Thorne (dalam Husamah, 2014: 12) juga mengungkapkan bahwa *blended learning* merupakan perpaduan dari teknologi multimedia, *CD Room*, *video streaming*, kelas *virtual*,

voice-mail, e-mail, dan animasi teks *online*. Semua ini dikombinasikan dengan bentuk tradisional pelatihan di kelas dan pelatihan perorangan.

Menurut wasis (2018 : 60) mengatakan bahwa “Pembelajaran berbasis *blended learning* (PBBL) adalah pembelajaran yang mengkombinasi strategi penyampaian pembelajaran menggunakan kegiatan tatap muka, pembelajaran berbasis computer (*offline*) dan computer secara *online* (internet dan *mobile learning*).

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa metode pembelajaran *blended learning* merupakan suatu model pembelajaran yang berbasis secara *online* maupun *offline*, dengan kata lain merupakan suatu model pembelajaran yang pengaplikasiannya secara tatap muka maupun tidak tatap muka secara langsung.

Menurut Dziuban, Hartman, dan Moskal (Wasis 2018:61) menemukan bahwa pembelajaran model *blended learning* memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan juga menurunkan tingkat putus sekolah dibandingkan dengan pembelajaran yang sepenuhnya pembelajaran online. Demikian juga ditemukan bahwa model pembelajaran berbasis *blended* lebih baik daripada pembelajaran tatap muka (*face to face*).

Model pembelajaran *blended learning* dapat diartikan juga sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran dengan berbasis secara online. Model pembelajaran *blended learning* ini juga diyakini suatu model pembelajaran yang lebih baik dengan menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pengajaran dan gaya pembelajaran.

Menurut MCDonald (Husahamah 2014 : 13) mengatakan bahwa istilah “*Blended Learning* biasanya berasosiasi dengan menggunakan media *online* pada program pembelajaran”.

Dari pendapat diatas yang dikemukakan oleh MCDonald, dapat dipahami bahwa istilah *blended learning* suatu model pembelajaran yang berbasis media online dalam program pembelajaran.

Samler (Husahamah 2014 : 11) menegaskan bahwa “*Blended learning* mengkombinasikan aspek terbaik dari pembelajaran online, aktivitas tatap muka terstruktur, dan praktek dunia nyata. System pembelajaran online, latihan dikelas, dan pengalaman on-the-job akan memberikan pengalaman berharga bagi diri mereka. *Blended learning* menggunakan pendekatan yang memberdayakan berbagai sumber informasi yang lain.”

Dalam hal ini *blended learning* merupakan model pembelajaran yang menggunakan penggabungan model pembelajaran berbasis online dan tatap muka, model pembelajaran ini juga memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa

b. Tujuan Pembelajaran *Blended Learning*

Menurut Husamah, 2014: 22 pembelajaran *blended learning* memiliki beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Membantu peserta didik untuk berkembang lebih baik di dalam proses belajar sesuai dengan gaya belajar dan preferensi dalam belajar.

- 2) Menyediakan peluang yang praktis-realistis bagi pengajar dan peserta didik untuk pembelajaran secara mandiri, bermanfaat, dan terus berkembang.
- 3) Peningkatan penjadwalan fleksibilitas bagi peserta didik dengan menggabungkan aspek terbalik dari tatap muka dan pembelajaran online.

c. Karakteristik Pembelajaran *Blended Learning*

Pembelajaran *blended learning* memiliki beberapa karakteristik pembelajaran *blended learning* tersebut merujuk pada Prayitno (2015), diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Model *blended learning* menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pendidikan, gaya pembelajaran, dan menggunakan berbagai media berbasis teknologi.
- 2) Model pembelajaran *blended learning* merupakan kombinasi dari pola pembelajaran langsung (tatap muka), belajar mandiri, dan pembelajaran menggunakan system *online*.
- 3) Guru dan orang tua memiliki peran yang sama penting, dimana guru berperan sebagai fasilitator dan orangtua berperan sebagai pendukung.

d. Praktik Model Pembelajaran *Blended Learning*

Awal praktik *blended learning* secara relative dikenalkan oleh Twigg, yang mengangkat isu pedagogis mengenai efektivitas *blended learning* dengan meninjau proyek-proyek pendidikan di seluruh Amerika Serikat yang diberi bantuan dana terkait dengan implementasi TIK di instansi-instansi tersebut. Hasil studinya

menunjukkan bahwa terjadinya variasi komposisi yang sebelumnya secara penuh menggunakan tatap muka menjadi sepenuhnya online. Pada pembelajaran yang menggunakan *blended learning* tidak dalam porsi sepenuhnya lebih kepada penekanan bahwa *blended learning* digunakan sebagai perlengkapan dari pembelajaran tatap muka.

Titik utama yang menjadi penekanan dalam praktik model *blended learning* diulas oleh Mcdonald (wasis 2018: 88) yang menyajikan kategori komponen-komponen utama dalam *blended learning* yaitu:

1. Berbasis dengan pencampuran interaksi disinkron yang memberikan lebih banyak fleksibilitas.
2. Percampuran teknologi jaringan pada pendidikan jarak jauh untuk menyediakan komunikasi kolaboratif dan sinkron yang memungkinkan adanya tatap muka.
3. Kelas-kelas *blended learning* yang menawarkan interaksi antara siswa berbasis kampus dan pendidikan jarak jauh.

e. Kelebihan Pembelajaran *Blended Learning*

Kusairi (Husamah 2014: 35) mengungkapkan bahwa banyak kelebihan dari *blended learning* jika dibandingkan pembelajaran tatap muka (konvensional) maupun dengan e-learning, baik online, offline, ataupun m-learning. Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa *blended learning* adalah lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka maupun e-learning.

Berikut ini adalah kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh model pembelajaran *Blended Learning* menurut Husamah (2013: 231).

- 1) Pembelajaran terjadi secara mandiri dan konvensional yang keduanya memiliki kelebihan yang dapat saling melengkapi.
- 2) Pembelajaran lebih efektif dan efisien
- 3) Meningkatkan aksesibilitas. Dengan adanya *Blended Learning* peserta belajar semakin mudah dalam mengakses materi pembelajaran.
- 4) Peserta didik leluasa untuk mempelajari materi pelajaran secara mandiri dengan memanfaatkan materi-materi yang tersedia secara online.
- 5) Peserta didik dapat melakukan diskusi dengan pengajaran atau peserta didik lain diluar jam tatap muka.
- 6) Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam tatap muka dapat dikelola dan di kontrol dengan baik oleh pengajar.
- 7) Pengajar dapat menambahkan materi pengayaan melalui fasilitas internet.
- 8) Pengajaran dapat meminta peserta didik untuk membaca materi atau mengerjakan tes yang dilakukan sebelum pembelajaran.
- 9) Pengajaran dapat menyelenggarakan kuis, memberikan balikan, dan memanfaatkan hasil tes secara efektif.
- 10) Peserta didik dapat saling berbagi file atau data dengan peserta didik lainnya.
- 11) Memperluas jangkauan pembelajaran.
- 12) Kemudahan implementasi.

- 13) Efisiensi biaya.
- 14) Hasil yang optimal.
- 15) Menyesuaikan berbagai kebutuhan pembelajaran.
- 16) Meningkatkan daya tarik pembelajaran.

f. Kekurangan Model Pembelajaran *Blended Learning*

Menurut Noer (Husamah 2014:36) mengemukakan beberapa kelemahan atau kekurangan dari model pembelajaran *blended learning*.

- 1) Media yang dibutuhkan sangat beragam, sehingga sulit diterapkan apabila sarana dan prasarana tidak mendukung.
- 2) Tidak meratanya fasilitas yang dimiliki peserta didik, seperti komputer dan akses internet. Padahal, *Blended Learning* memerlukan akses internet yang memadai dan bila jaringan kurang memadai, itu tentu akan menyulitkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran mandiri via online.
- 3) Kurangnya pengetahuan sumber daya pembelajaran (pengajar, peserta didik dan orang tua) terhadap penggunaan teknologi.

4. Edmodo

a. Pengertian Edmodo

Pengertian *edmodo* (www.edmodo.com) *Edmodo* adalah *platform microblogging* pribadi yang dikembangkan untuk guru dan siswa, dengan menggunakan privasi siswa. Guru dan siswa dapat berbagi catatan, tautan, dan dokumen. Guru juga memiliki kemampuan untuk mengirimkan peringatan, acara, dan

tugas untuk siswa dan dapat memutuskan untuk mengirimkan sesuatu dalam kerangka waktu yang dapat dilihat public.

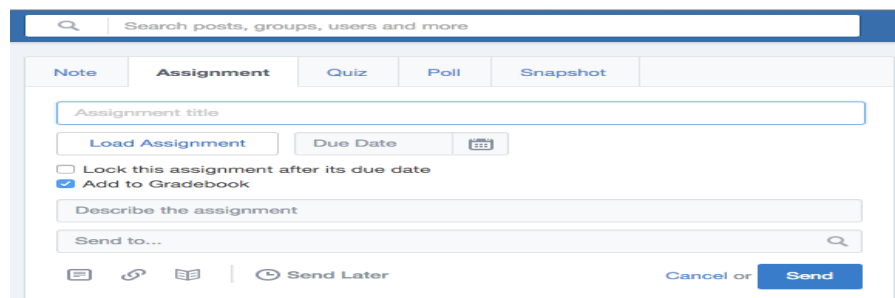
Menurut Pitoy (2012), menyatakan bahwa *Edmodo* merupakan sebuah *platform social network* bagi guru siswa untuk berbagi ide, *file*, agenda kegiatan dan penugasan. *Edmodo* dirancang untuk menciptakan interaksi guru dan siswa yang menekankan pada komunikasi yang cepat, poling, penugasan, berbagi ide, dan banyak hal lagi. Sebagai pendidik, *Edmodo* memberikan fitur untuk berbagi *file*, *link*, tugas, nilai serta peringatan secara langsung kepada siswa. Sedangkan sebagai siswa, fitur yang diberikan adalah mereka dapat berkomunikasi dengan gurunya secara langsung dan banyak lagi.

Maka dapat disimpulkan bahwa *Edmodo* adalah sebuah *platform web* dengan menggunakan konsep *social networking* berbasis *Microblogging* yang dikhususkan untuk membangun lingkungan belajar *online* yang aman untuk berbagi data, informasi serta konten-konten pendidikan baik berupa tulisan, dokumen, video, audio, foto, *link* yang dapat dibagikan baik oleh guru maupun siswa dan juga konten khusus berupa nilai, kuis, acara kegiatan, penugasan, dan poling yang hanya dapat dibagikan oleh guru.

b. Fitur *Edmodo*

Edmodo memiliki fitur yang dikhususkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. *Edmodo* mengklasifikasikan fiturnya berdasarkan pengguna, yaitu guru dan siswa. Dibawah ini adalah fitur yang ada pada *Edmodo*:

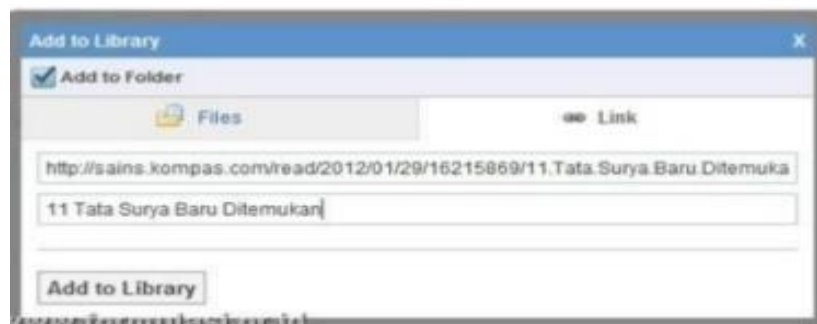
1) *Assignment*



Gambar 2.1. Fitur Edmodo Menu Assignment

Assignment digunakan oleh guru untuk memberikan penugasan kepada siswa secara online. Fitur ini dilengkapi dengan waktu *deadline* dan fitur *attach file* sehingga siswa dapat mengirimkan tugas dalam bentuk *file* secara langsung kepada guru. Selain itu, kiriman *Assignment* juga terdapat tombol “*Turn in*” yang menandakan bahwa siswa telah menyelesaikan tugas mereka. Guru dapat secara langsung memberikan penilaian terhadap hasil tugas yang telah dikerjakan siswa. Skor yang diberikan secara otomatis akan tersimpan dalam fitur *gradbook*.

2) *File and Links*



Gambar 2.2. Fitur Edmodo Menu File and Links

Pada fitur ini guru dan siswa dapat mengirimkan pesan dengan melampirkan *file* dan *link* pada grup kelas, siswa atau guru lainnya. *File* yang dilampirkan berlaku untuk semua jenis *extensi* seperti doc, pdf, ppt, xls, dll.

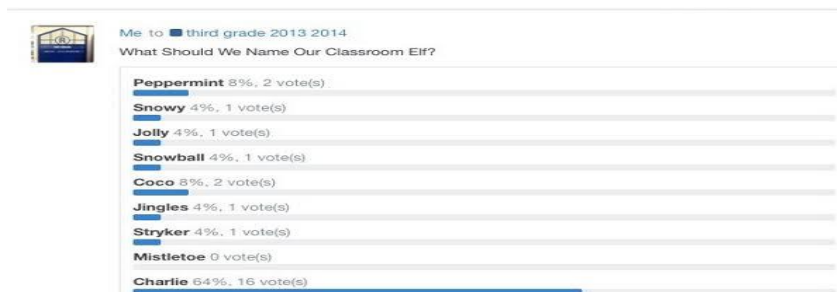
3) *Quiz*



Gambar 2.3. Fitur Edmodo Menu Quiz

Quiz digunakan untuk memberikan evaluasi secara online baik berupa pilihan ganda, isian singkat, maupun soal uraian. *Quiz* hanya dapat diubah oleh guru, sedangkan siswa hanya mengerjakan saja. Fitur ini dilengkapi dengan batas waktu pengerjaan, informasi tentang kuis yang akan dibuat, judul kuis dan tampilan kuis. Perhitungan skor pada setiap butir soal *quiz* dilakukan secara otomatis untuk jenis pertanyaan pilihan ganda dan isian singkat, sedangkan untuk pengskoran soal uraian harus diperiksa oleh guru terlebih dahulu.

4) *Polling*



Gambar 2.4. Fitur Edmodo Menu *Polling*

Polling hanya dapat dibuat oleh guru untuk dibagikan kepada siswa. Biasanya guru menggunakan *polling* untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai hal tertentu berkenaan dengan pelajaran.

5) *Gradebook*

The screenshot shows the Edmodo Gradebook interface for Room 313. The table displays student names and their scores in various categories.

Student Name	Each - 500	Mini - 200	Mini - 100	Mini - 50	CLASS CHALLENGE	Total
Amelia	N/A	N/A	Grade	9/10	9/10	9/10
Emil	Grade	N/A	N/A	9/10	9/10	9/10
Estel	-	N/A	N/A	9/10	9/10	9/10
L'Alley	N/A	Grade	N/A	5/10	5/10	5/10
Hard	N/A	Grade	N/A	9/10	9/10	9/10
P	N/A	N/A	Grade	9/10	9/10	9/10
Orsay	N/A	Grade	N/A	8/10	8/10	8/10
Gar	Grade	N/A	N/A	7/10	7/10	7/10
Nun	Grade	N/A	N/A	-	9/10	9/10
Jenny	N/A	-	N/A	7/10	7/10	7/10
Jaki	Grade	N/A	N/A	9/10	9/10	9/10
Jaralton	N/A	Grade	N/A	5/10	5/10	5/10
Ma	Grade	N/A	-	9/10	9/10	9/10
Onca	N/A	Grade	N/A	7/10	7/10	7/10

Gambar 2.5. Fitur Edmodo Menu *Gradebook*

Fitur *gradebook* digunakan sebagai catatan nilai siswa. Pemberian nilai dapat dilakukan oleh guru dan dapat diisi secara manual atau secara otomatis. Pengisian secara otomatis hanya bisa dilakukan berdasarkan hasil skor *Assignment* dan *Quiz*. Penilaian pada *Gradebook* dapat di *export* menjadi *file.csv*. Dalam fitur ini, guru mengatur nilai maksimal pada masing-masing

subjek nilai. Nilai total adalah presentase dari nilai keseluruhan setiap siswa secara otomatis oleh system. Untuk penilaian *Quiz* diisi secara otomatis oleh system berdasarkan hasil *Quiz* setiap siswa. Pada siswa, fitur ini hanya dapat dilihat berupa rekapan nilai dalam bentuk grafik dari penilaian langsung.

6) *Library*



Gambar 2.6. Fitur *Edmodo* Menu *Library*

Fitur ini digunakan sebagai tempat penyimpanan berbagai sumber pembelajaran dengan konten yang beragam. Dengan fitur *library*, guru dapat meng-upload bahan ajar, materi, presentasi, sumber referensi, gambar, video, audio, dan konten digital lainnya. *Link* dan *File* yang terdapat di *Library* dapat dibagikan kepada siswa maupun *group*. Siswa juga dapat menambahkan konten yang dibagikan oleh guru ke dalam *library*-nya. Fitur ini dapat digunakan sebagai media untuk menampung berbagai sumber dari dalam dan

luar. Sehingga siswa dapat menyimpan berbagai informasi dari luar namun tetap dapat diakses melalui *Edmodo*.

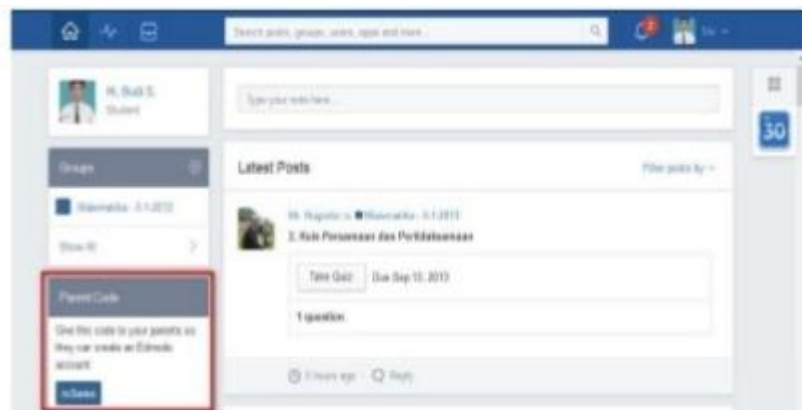
7) *Award Badges*



Gambar 2.7. Fitur *Edmodo* Menu *Award Badges*

Fitur ini digunakan untuk memberikan suatu penghargaan baik kepada siswa maupun kelompok. Penghargaan dapat ditentukan oleh guru itu sendiri sehingga tidak menghambat kreatifitas guru dalam memberikan penghargaan.

8) *Parents Code*



Gambar 2.8. Fitur *Edmodo* Menu *Parents Code*

Menurut Rismayanti (2012), fitur ini berfungsi member kesempatan kepada orang tua/wali masing-masing siswa dapat bergabung memantau

aktivitas belajar dan prestasi putra-putrinya, guru harus mengakses kode untuk orang tua siswa dan kemudian membagikannya pada masing-masing orang tua/wali. Akses kode untuk orang tua siswa dapat diperoleh dengan mengklik nama siswa.

c. Kelebihan dan Kekurangan *Edmodo*

Kelebihan *Edmodo* diantaranya, yaitu :

- *User Interface*. Mengadaptasi tampilan seperti *facebook*, secara sederhana *edmodo* relative mudah untuk digunakan bahkan pemula sekalipun.
- *Compatibility*. *Edmodo* mendukung *preview* berbagai jenis format *file* seperti: *pdf, pptx, html, swf*, dan sebagainya.
- Aplikasi *edmodo* tidak hanya dapat diakses dengan *PC* (laptop/dekstop) tetapi juga bisa diakses dengan menggunakan *gadget* berbasis *Android OS*.

Kelebihan *Edmodo* menurut Charles Wankel (2011: 26) adalah :

- Mudah untuk mengirim berkas, gambar, video, dan *link*.
- Mengirim pesan individu ke pengajar.
- Membuat *group* untuk diskusi tersendiri menurut kelas atau topic tertentu.
- Lingkungan yang aman untuk peserta didik baru.
- Pesan dirancang untuk lebih mudah dipahami dan tidak dibatasi oleh jumlah karakter.

Kekurangan *Edmodo* menurut Pierpaolo Vittorini (2012: 40) adalah :

- Tidak mempunyai pilihan untuk mengirim pesan tertutup antar sesama siswa. Komunikasi sesama siswa berlangsung secara global di dalam *group* tersebut.
- Tidak adanya fasilitas *chat* seperti yang terdapat pada jejaring social *facebook*.
- Tidak adanya foto album dan fasilitas *tagging* seperti jejaring social lainnya. *Edmodo* hanya bekerja dengan *file* tipe generic dan tidak mengizinkan *tagging*.
- Tidak menerapkan beberapa halaman atau *view* yang dapat dilihat oleh *user*.
- Struktur *Edmodo* adalah pendidikan informal, walaupun begitu urutan dari konten pada rangkaian materi bisa dijelaskan secara terbuka.

Kekurangan *Edmodo* menurut Charles Wankel (2011: 24) adalah :

- Gangguan pada koneksi internet dapat mempengaruhi *website* berjalan lebih lambat.
- Siswa dibatasi aksesnya untuk keluar, karena hanya terbatas di kelas tersebut.

5. Hasil Belajar

a. Hasil Belajar

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri

merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan yang relative menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi.

Menurut Susanto A (2013) hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Purwanto (2014) menjelaskan, hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar, perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Perubahan perilaku individu akibat proses belajar tidaklah tunggal. Setiap proses belajar mempengaruhi perubahan perilaku pada domain tertentu pada diri siswa, tergantung perubahan yang diinginkan terjadi sesuai dengan tujuan pendidikan.

Menurut Bloom dalam Rusmono (2012: 8) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut dapat diperoleh setelah siswa dapat menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan sumber belajar dan lingkungan belajar.

Menurut snelbeker dalam Rusmono (2012: 8), bahwa perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar adalah

merupakan hasil belajar, karena belajar pada dasarnya bagaimana perilaku seorang berubah sebagai akibat dari pengalaman. Hasil belajar menurut Nana Sudjana (2014: 22) adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perilaku siswa yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk mencapai tujuan pendidikan.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Wina Sanjaya (2013: 52) terdapat beberapa factor yang dapat mempengaruhi hasil belajar ini dapat berasal dari faktor guru, faktor siswa, sarana, alat dan media yang tersedia, serta faktor lingkungan.

1) Faktor guru

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Tanpa guru, bagaimanapun bagus dan idealnya suatu strategi, maka strategi itu tidak mungkin bisa diaplikasikan.

2) Faktor siswa

Siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing pada setiap aspek tidak selalu sama.

3) Faktor sarana dan prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran dan proses pembelajaran, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan demikian sarana dan prasarana merupakan komponen yang penting yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar.

4) Faktor lingkungan

Dari segi dimensi lingkungan ada dua factor yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar, yaitu faktor organisasi kelas dan faktor iklim sosial-psikologis.

Menurut Mumandi dalam Rusman (2012: 124) faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari internal dan eksternal, yaitu:

1) Faktor internal

a. Faktor fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah atau capek, tidak dalam keadaan cacat, jasmani dan sebagainya. Karena hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan guru.

b. Faktor psikologis

Secara individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Ada beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi, perbedaan, minat bakat, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

2) Faktor eksternal

a. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial.

b. Faktor instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaannya dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor guru, siswa, sarana dan prasarana, lingkungan, fisiologis, psikologis, serta faktor lingkungan dan faktor instrumental.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian yang dibuat. Namun, peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa skripsi terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

1) Penerapan Model *Blended Learning* Berbasis *Whatsapp* Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar, Berfikir Kritis, dan Hasil Belajar Siswa Kelas X MIPA SMAK Kesuma Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019 Pada Materi Usaha dan Energi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model *Blended Learning* berbantu aplikasi *whatsapp* dapat meningkatkan kemandirian belajar, berfikir kritis, dan hasil belajar siswa kelas X MIPA SMAK Kesuma Mataram. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti di penelitian ini menggunakan 2 subjek kelas yaitu kelas X MIPA-2 dan kelas X MIPA-3 dimana siswa kelas X MIPA-2 menggunakan model *Blended Learning* berbantu aplikasi *whatsapp* sedangkan siswa kelas X MIPA-3 masih menggunakan model konvensional (ceramah aktif). Terdapat hasil yang sangat signifikan diantara 2 kelas ini yaitu kemandirian belajar siswa di kelas X MIPA-2 meningkat dari rata-rata 38,25% menjadi 44,07% dari skor maksimum adalah 60. Untuk kemampuan berfikir kritis siswa saat menggunakan model *Blended Learning* berbantu aplikasi *whatsapp* juga mengalami peningkatan dari rata-rata 13,72 menjadi 81,00 dan masuk dalam klasifikasi berfikir kritis yang tinggi. Untuk hasil belajar siswa yang menggunakan model *Blended Learning* juga mengalami peningkatan dari rata-rata 8,57 menjadi 81,46 dan ini termasuk dalam klasifikasi hasil belajar peserta didik yang sangat tinggi.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa yang menggunakan model *Blended Learning* berbantu aplikasi *Whatsapp* mengalami peningkatan dari kemandirian belajar, berfikir kritis dan hasil belajar dibandingkan siswa yang masih menggunakan model konvensional (ceramah aktif).

2. Pengaruh Penerapan Model *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 11 Bandung

Berdasarkan hasil penelitian data bahwa peneliti menggunakan metode eksperimen dalam penelitiannya. Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti menyatakan bahwa penerapan model *blended learning* memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa, sehingga model ini efektif jika diterapkan pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang.

Pengujian hipotesis juga dilakukan dengan menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan gambaran penerapan model *blended learning* secara umum berlangsung efektif. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung 11,455 dan nilai t tabel dengan 0,05 menunjukkan nilai 1,988 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menerapkan model *blended learning* dengan hasil belajar siswa kelas control yang tidak menerapkan model *blended learning* pada mata pelajaran akuntansi. Dengan adanya perbedaan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model *blended learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

3. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Berdasarkan Kemandirian Belajar Siswa

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif dan desain penelitiannya adalah *Factorial Experiment*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Cluster Sampling*. Di dalam penelitian ini peneliti melakukan kegiatan pretest terhadap 6 kelas. Kemudian peneliti melakukan uji *Barlet*

dimana didapatkan bahwa 2 kelas yang menjadi acuan untuk penelitian. 1 kelas untuk diterapkannya model pembelajaran *Blended Learning* dan 1 kelas lagi menerapkan model pembelajaran konvensional. Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep sistematis antara siswa yang menerapkan model pembelajaran *Blended Learning* dengan model pembelajaran konvensional. Hasil dari perhitungan anova dua arah (*two way anova*) yang dilakukan peneliti menunjukkan nilai $F(A)n = 4,83$ dan $F(A)t = 4,02$ pada taraf signifikan 5%. Dengan kesimpulan $F(A)n \geq F(A)t$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari kesimpulannya bahwa yang menggunakan model pembelajaran *blended learning* lebih efektif daripada menggunakan model pembelajaran konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara melalui kajian studi literature yaitu dengan melakukan pengumpulan data-data dari berbagai sumber kajian pustaka sehingga diperoleh gambaran mengenai analisis model pembelejaran *blended learning* berbasis aplikasi *edmodo* untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMK Jurusan Akuntansi.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2021.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

Proses Penelitian	Bulan/ Minggu																										
	Mar				Apr				May				Jun				Jul				Aug				Sept		
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
Pengajuan Judul	■																										
Pengesahan Judul																											
Analisis		■	■	■																							
Penyusunan Proposal		■	■	■																							
Bimbingan Prosal						■	■	■	■	■	■	■	■	■													
Seminar Proposal														■													
Library Research															■	■	■	■									
Penyusunan Skripsi																											
Analisis Hasil dan Pembimbingan																											
Sidang Meja Hijau																										■	

B. Sumber Data dan Data Penelitian

Metode pengumpulan data dari penelitian ini berasal dari sumber data. Sumber data yang digunakan peneliti yaitu sumber primer. Sumber primer adalah bukti-bukti tertulis dari tangan pertama yang kemudian akan diterbitkan. Sumber primer juga sering disebut dengan sumber asli.

Dalam skripsi ini sumber primer yang dimaksud adalah jurnal dan artikel karya ilmiah tentang pendidikan, seperti:

1. Jurnal Muh. Fahrurrozi dan Muhip Abdul Majid, Pengembangan Model Pembelajaran *Blended Learning* berbasis Edmodo dalam membentuk kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 1 Selong Tahun Pelajaran 2017/2018 (2017)
2. Jurnal Ike Kiranawati, Pengaruh Model *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi (2014)
3. Jurnal A. Fariyah Manggabarani, Sugiarti, dan Melati Masri Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pitumpanua Kab. Wajo (*Studi Pada Materi Pokok Sistem Periodik Unsur*) (2016)
4. Jurnal Janner Simamarta, As'ari Djohar, Janulis Paulus Purba dan Enjang A. Djuanda, Implementasi Model Pembelajaran Berbasis *Blended Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (2016)
5. Jurnal Muhammad Alwan, Pengembangan Model *Blended Learning* Menggunakan Aplikasi Edmodo Untuk Mata Pelajaran Geografi SMA (2017)
6. Jurnal Pratama Benny Herlandy dan Melly Novalia, Penerapan *e-Learning* Pada Pembelajaran Komunikasi Dalam Jaringan Dengan Metode *Blended Learning* Bagi Siswa SMK (2019).
7. Jurnal Moh Munzadi, Pengaruh *Blended Learning* Berbasis *Rotation Model* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Geografi Siswa Ma Matholiul Anwar Lamongan (2018).

8. Jurnal Situ Nur Kholifah dan I Gusti Putu Asto Buditjahjanto, Pengaruh Model *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI TEI Pada Mata Pelajaran Komunikasi data dan *Interface* di SMK Negeri 1 Jetis Mojekerto (2016).
9. Jurnal Izzudin Syarif, Pengaruh Model *Blended Learning* Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa SMK (2012).
10. Jurnal Rita Kurniawati, Hardjono dan Wardi (2014). Pengembangan Model Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran KKPI Kelas XI di SMK Negeri 2 Purwodadi.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data empiris sebagai nilai variabel yang diteliti. Sehingga dapat dipahami bahwa “instrumen penelitian” yang diartikan sebagai “alat bantu” untuk memperoleh data dalam penelitian secara benar dan sesuai dengan penelitian ini maka instrumen yang dapat digunakan, yaitu: peneliti sendiri.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kualitatif Tentang Model Pembelajaran *Blended Learning*
Berbasis *Edmodo*
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

No	Instrumen Pertanyaan	Sub Komponen	Teknik Evaluasi	Analisis
1	Bagaimana Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Berbasis <i>Edmodo</i> dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	1. Pengembangan Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> berbasis <i>Edmodo</i> dalam membentuk kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 1 Selong Tahun Pelajaran 2017/2018	Observasi dan dokumentasi	Ditinjau berdasarkan jurnal dan artikel karya ilmiah
		2. Pengaruh Model <i>Blended Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi.	Observasi dan dokumentasi	Ditinjau berdasarkan jurnal dan artikel karya ilmiah
		3. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pitumpanua Kab. Wajo (<i>Studi Pada Materi Pokok Sistem Periodik Unsur</i>)	Observasi dan dokumentasi	Ditinjau berdasarkan jurnal dan artikel karya ilmiah
		4. Implementasi Model Pembelajaran Berbasis <i>Blended Learning</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	Observasi dan dokumentasi	Ditinjau berdasarkan jurnal dan artikel karya ilmiah
		5. Pengembangan Model <i>Blended Learning</i>	Observasi dan	Ditinjau berdasarkan

	Menggunakan Aplikasi Edmodo Untuk Mata Pelajaran Geografi SMA	dokumentasi	jurnal dan artikel karya ilmiah
	6. Penerapan <i>e-learning</i> Pada Pembelajaran Komunikasi Dalam Jaringan Dengan Metode <i>Blended Learning</i> Bagi Siswa SMK.	Observasi dan dokumentasi	Ditinjau berdasarkan jurnal dan artikel karya ilmiah
	7. Pengaruh <i>Blended Learning</i> Berbasis <i>Rotation Model</i> Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Geografi Siswa MA Matholiul Anwar Lamongan	Observasi dan dokumentasi	Ditinjau berdasarkan jurnal dan artikel karya ilmiah
	8. Pengaruh Model <i>Blended Learning</i> Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI TEI Pada Mata Pelajaran Komunikasi data dan <i>Interface</i> di SMK Negeri 1 Jetis Mojekerto.	Observasi dan dokumentasi	Ditinjau berdasarkan jurnal dan artikel karya ilmiah
	9. Pengaruh Model <i>Blended Learning</i> Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa SMK.	Observasi dan dokumentasi	Ditinjau berdasarkan jurnal dan artikel karya ilmiah
	10. Pengembangan Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Pada Mata Pelajaran Kkpi Kelas XI di SMK Negeri 2 Purwodadi	Observasi dan dokumentasi	Ditinjau berdasarkan jurnal dan artikel karya ilmiah

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan dalam penelitian kualitatif deskriptif dan sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan analisis observasi jurnal/artikel karya ilmiah dan dokumentasi data primer. Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang ada disekolah maupun diluar sekolah, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, angket dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dengan demikian dalam mengelolah data menganalisis data penelitian ini maka digunakan prosedur penelitian kualitatif yakni dengan menjelaskan atau memaparkan penelitian ini apa adanya serta menarik kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif. Penjelasan ketiga tahap ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Peneliti mencatat semua data secara objektif, teliti, terperinci dan apa adanya sesuai dengan hasil pengamatan secara tinjauan pustaka yaitu dari jurnal

penelitian yang sudah ada sebelumnya, pendapat para ahli, media massa dan internet.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan focus penelitian. Data yang diperoleh di lapangan ditulis dalam bentuk uraian rinci yang akan bertambah sejalan dengan bertambahnya waktu penelitian. Untuk itu data tersebut perlu direduksi, dipilah-pilah, dirangkum dan difokuskan kemudian dicari tema atau pola.

Langkah selanjutnya yaitu menyusun data hasil reduksi dalam bentuk satuan-satuan. Satuan adalah bagian hal terkecil yang mengandung makna yang bulat dan dapat berdiri sendiri terlepas dari bagian yang lainnya. Setelah seluruh data penelitian tersusun dalam satuan-satuan, langkah penelitian selanjutnya adalah mengkategorikan. Kategori merupakan salah satu tumpukan dari seperangkat tumpukan yang disusun atas dasar intuisi, pendapat ataupun criteria tertentu.

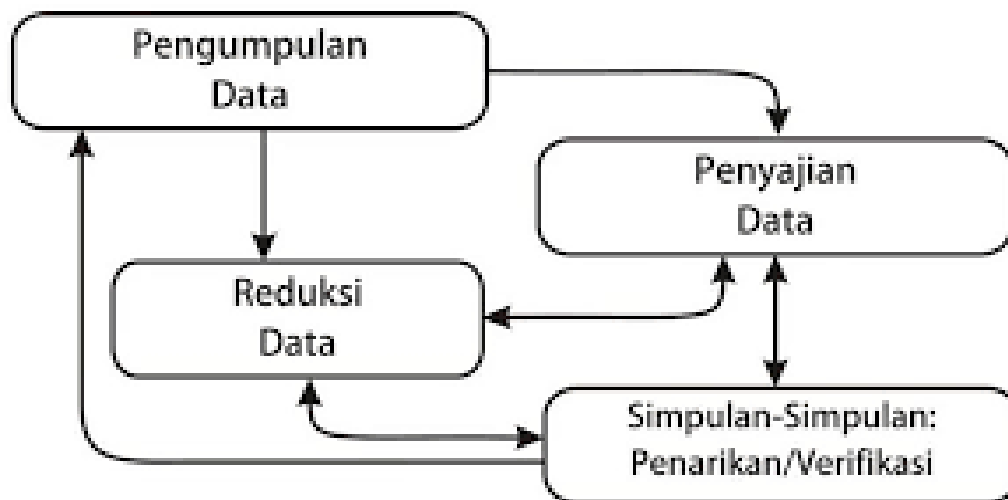
3. Penyajian Data

Penyajian data kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya (Sugiyono 2018:341). Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Dalam pelaksanaan penelitian penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.

4. Pengambilan Keputusan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh, sehingga kesimpulan yang diperoleh juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi data yaitu pemeriksaan tentang besar tidaknya hasil laporan penelitian. Kesimpulan merupakan tinjauan ulang pada catatan di lapangan, apabila kesimpulan yang dimukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Sejak awal peneliti mencari makna dari data yang diperoleh, untuk itu peneliti berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, permasalahan, hal-hal yang sering muncul dan sebagainya.

Tahapan analisis data kualitatif dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1 Tahapan Analisis Data Kualitatif, (Sugiyono, 2018:338)

Keempat komponen diatas saling interaktif yaitu saling mempengaruhi dan terkait. Langkah awal yang peneliti yaitu ke lapangan dengan melakukan observasi yang merupakan tahap pengumpulan data. Karena data yang dikumpulkan banyak maka diadakan reduksi data guna mengkategorikan data yang ada. Setelah direduksi kemudian diadakan sajian data, selain itu pengumpulan data juga digunakan untuk penyajian data. Apabila ketiga hal tersebut sudah selesai dilakukan, maka peneliti dapat mengambil suatu keputusan atau verifikasi.

F. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Data yang telah terkumpul akan diolah dan pengolahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengamatan secara seksama

Pengamatan secara seksama dilakukan secara terus menerus untuk memperoleh gambaran yang nyata dari obyek yang diamati dengan cara visual terhadap obyek penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda atau membandingkan data yang memperoleh dari sumber ke sumber lainnya dengan pendekatan yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mengecek atau membandingkan data penelitian yang dilakukan sehingga informasi yang didapatkan memperoleh kebenaran.

3. Mengadakan membercheck

Membercheck dimaksudkan untuk memeriksa keabsahan data. Membercheck dilakukan setiap akhir kegiatan. Dalam hal ini, peneliti berusaha menggulang kembali garis besar hasil dokumentasi berdasarkan catatan yang dilakukan peneliti agar informasi yang diperoleh dapat digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Analisis Data

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan data Primer yaitu berdasarkan jurnal karya ilmiah langsung atau dengan menggunakan artikel-artikel terpercaya yang relevan dan buku teks yang menyangkut dengan pokok bahasan permasalahan skripsi ini melalui metode observasi, studi dokumentasi maka dapat dipaparkan penyajian data penelitian sebagai berikut :

Model pembelajaran merupakan faktor internal yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya seorang siswa untuk mencapai tujuan dalam proses belajar mengajar, khususnya disekolah. Karena dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik dan inovatif maka siswa lebih fokus dan tidak jenuh dalam kegiatan belajar.

Salah satu model pembelajaran yang menarik dan inovatif adalah model pembelajaran *Blended Learning*. *Blended Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang berbasis secara online maupun offline, dengan kata lain merupakan suatu model pembelajaran yang pengaplikasiannya secara tatap muka maupun tidak tatap muka secara langsung.

Berdasarkan hasil penelitian dari 10 jurnal yang jadi sumber penelitian penulis sebagai berikut :

- a. Muh. Fahrurrozi dan Muhip Abdul Majid, Universitas Hamzanwadi vol 1, No 1, Hal 57 – 67 dalam jurnal yang berjudul “Pengembangan Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis Aplikasi Edmodo dalam

Membentuk Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 1 Selong Tahun Pelajaran 2017/2018”

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa metode penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) dan prosedur penelitian ini mengadaptasi model pengembangan ADDIE, yaitu model pengembangan yang terdiri dari lima tahapan yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (Desain), *Development* (pengembangan), adapun desain penelitian ini terbagi kedalam 3 bagian, yaitu desain penelitian perencanaan, moduk praktis siswa, implementasi, dan keefektifan model pembelajaran *blended learning* berbasis edmodo.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa Pengembangan Model Pembelajaran *Blended Learning* berbasis Edmodo memiliki antusiasme yang tinggi, siswa lebih semangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal ini berdasarkan hasil belajar siswa pada ulangan harian 1 dan ulangan harian 2 yaitu terdapat perbedaan antara hasil belajar kelompok yang menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* dimana *posstest* UH 1 sebesar 82,63 dan *posttest* UH 2 sebesar 85,13 dan kelompok yang tidak menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* mendapatkan nilai *posttest* UH 1 sebesar 79,87 dan *posstest* UH 2 sebesar 78,95.

- b. Ike Kiranawati dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 11 Bandung”

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa peneliti menggunakan metode eksperimen dalam penelitiannya. Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti menyatakan bahwa penerapan model *blended learning* memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa, sehingga model ini efektif jika diterapkan pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang.

Pengujian hipotesis juga dilakukan dengan menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan gambaran penerapan model *blended learning* secara umum berlangsung efektif. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung 11,455 dan nilai t table dengan 0,05 menunjukkan nilai 1,998. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menerapkan model *blended learning* dengan hasil belajar siswa kelas control yang tidak menerapkan model *blended learning* pada mata pelajaran akuntansi. Dengan adanya perbedaan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model *blended learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

- c. A. Fariyah Manggabarani, Sugiarti, dan Melati Masri, Vol. 17, No. 2, Hal 83-93 dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pitumpanua Kab. Wajo (*Studi Pada Materi Pokok Sistem Periodik Unsur*)”

Penelitian ini dilaksanakan untuk membuktikan adanya pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Pitumpanua Kab. Wajo. Hasil analisis statistic deskriptif motivasi

digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai motivasi siswa di kelas eksperimen dan kelas control. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh skor rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 3.4 dan skor rata-rata untuk kelas control adalah 2.7 . Hasil ini dilihat dari setiap pernyataan angket motivasi yang diberikan kepada siswa. Dan hal ini menunjukkan bahwa motivasi siswa di kelas eksperimen termasuk dalam kategori baik sedangkan motivasi siswa di kelas control termasuk dalam kategori cukup.

Hasil belajar siswa dapat dikelompokkan berdasarkan criteria nilai ketuntasan hasil belajar siswa di SMAN 1 Pitumpanua. Kategori ketuntasan hasil belajar di SMA Negeri 1 Pitumpanua yaitu 75, maka siswa yang tergolong tuntas untuk kelas eksperimen ada 22 orang dari 24 siswa, sedangkan untuk kelas control siswa tuntas ada 13 orang dari 22 siswa, sehingga diperoleh ketuntasan nilai eksperimen sebesar 91,66% dan untuk nilai kelas kontrol sebesar 59,09%. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan yang diperoleh dari kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

- d. Janner Simarmata, As'ari Djohar, Janulis Paulus Purba, dan Enjang A. Djuanda, ISSN: 2548-4540 dalam jurnal yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Berbasis *Blended Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”

Peneliti menggunakan metode penelitian kuasi-eksperimen dalam *pretest-posttest control group design*. Sampel penelitiannya adalah siswa yang mengambil mata pelajaran Sistem Basisdata pada SMK Medikacom yang terdiri dari dua kelas,

yaitu satu kelas sebagai kelompok eksperimen berjumlah 33 orang dengan menerapkan model pembelajaran *blended learning* dan satu kelas yang lain sebagai kelompok control yang berjumlah 31 orang dengan menerapkan pembelajaran konvensional.

Pada pertemuan awal dengan siswa dilakukan pretest sebelum dilaksanakannya pembelajaran. Hasil nilai rata-rata pretest untuk kelas eksperimen adalah 64,83% sedangkan kelas control rata-rata 65,38%. Dari hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa siswa masih tergolong kepada kurang mampu dalam menyelesaikan soal-soal tentang materi tersebut. Setelah diterapkannya model pembelajaran *blended learning*, sangat terlihat perbedaan hasil dimana kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 85,7% dan kelas kontrol dengan nilai rata-rata 73,25%.

- e. Jurnal Muhammad Alwan, p-ISSN: 2407-0963, e-ISSN: 2460-7177, Vol. 4, No.1 dalam jurnal yang berjudul “Pengembangan Model *Blended Learning* Menggunakan Aplikasi Edmodo Untuk Mata Pelajaran Geografi SMA”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pengembangan *Research and Development (R&D)* yang mengacu pada model pengembangan ADDIE yang diadopsi dari Branch (2009,p. 4) yang memiliki komponen yang terdiri dari langkah-langkah pengembangan (*analysis, design, development, implementation, & evaluation*).

Hasil penilaian dua ahli materi yaitu, pada aspek pembelajaran memperoleh rata-rata skor sebesar 3,71 dan pada aspek kebenaran isi pembelajaran memperoleh

3,58. Untuk mengukur efektivitas model yang dikembangkan, maka siswa diberikan pretest dan posttest. Kegiatan pretest dan posttest diberikan kepada siswa kelas XI SMA Assalam Sukoharjo sebanyak 17 orang. Adapun hasil pretest yang diperoleh yaitu 55,29 sedangkan untuk posttest sebesar 89,65. Berdasarkan hasil hitungan dengan menggunakan SPSS, nilai signifikansi lebih kecil 0,05, sehingga terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan setelah menggunakan model *blended learning*. Hasil perhitungan diperoleh signifikasnsi sebesar 0,000, hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dibandingkan 0,05. Maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

- f. Jurnal Pratama Benny Herlandy dan Melly Novalia, Vol. 1, No. 1, hal 24-33, dalam jurnal yang berjudul “Penerapan *e-learning* Pada Pembelajaran Komunikasi dalam Jaringan dengan Metode *Blended Learning* Bagi Siswa SMK”.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Kota Pekanbaru dan penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan desain *two group pretest-posttest design* dan juga dengan model penelitian quasi eksperimen dengan menggunakan sampel kelas eksperimen dan kelas control. Secara deskriptif, dapat dinyatakan bahwa terdapat keadaan yang sama antara kelas eksperimen dan control jika ditinjau dari hasil rata-rata pretest yang telah dilakukan melalui instrument tes pemahaman konsep.

Dari hasil treatment yang diberikan kepada kelas eksperimen, maka didapatkan secara umum terdapat peningkatan motivasi peserta didik ketika sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pembelajaran *e-learning* dengan tipe *blended*

learning pada materi komunikasi dalam jaringan. Jika ditinjau dari hasil belajar maka terdapat peningkatan rata-rata kelas yang lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan kelas control. Dari hasil analisis data kuantitatif secara inferensial didapatkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik yang tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan kelas control, sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran *e-learning* dengan tipe *blended learning* sangat efektif untuk dilakukan pada pembelajaran SMK terutama materi Komunikasi dalam Jaringan.

- g. Jurnal Moh Munzadi, P-ISSN: 2614-591X, E-ISSN: 2614-1094, Vol. 6, No. 3 dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh *Blended Learning* Berbasis *Rotation Model* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Geografi Siswa MA Matholiul Anwar Lamongan”.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperimen* dengan teknik *Non-Equivalent control Grup Design*. Desain penelitian ini dimulai dengan terlebih dahulu menentukan kelompok eksperimen dan kelompok control. Sampel dalam penelitian diambil dengan *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen yang belajar menggunakan model *blended learning* berbasis *Rotation Model* dengan kelas control yang tidak menggunakan *blended learning* berbasis *rotation model*. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji hipotesis untuk skor angket motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen dan control nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan nilai t_{tabel} yaitu $5.1815 > 1.674$, dengan taraf signifikansi 5% artinya terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang lebih tinggi

antara kelas eksperimen yang belajar menggunakan model pembelajaran *blended learning* berbasis *rotation model* dengan kelas control yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional.

Untuk hasil belajar terdapat perbedaan, hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis nilai posttest antara kelas eksperimen dan kelas control diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan nilai t_{tabel} yaitu $3.8419 > 1,674$, artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang lebih tinggi antara kelas eksperimen yang belajar menggunakan model pembelajaran *blended learning* berbasis *rotation model* dengan kelas control yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional.

- h. Jurnal Siti Nur Kholifah dan I Gusti Putu Asto Buditjahjanto, Universitas Negeri Surabaya, Vol.05, No. 03, Hal 975-982, dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI TEI Pada Mata Pelajaran Komunikasi Data dan Interface di SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto.”

Model pembelajaran *blended learning* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa kelas XI TEI terhadap mata pelajaran komunikasi data dan interface. Hal ini didasarkan pada terjadinya : (1) Hasil Uji *Paired Sample Test* dapat diketahui hasil signifikansi (*sig. 2-tailed*) sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan tolak H_0 dan H_1 diterima. Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas control dengan menerapkan model pembelajaran langsung dan kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *blended learning*. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata, dimana kelas control sebesar 81,20 dan kelas eksperimen

sebesar 87,20. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *blended learning* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. (2) Hasil uji *Paired Sample Test* dapat diketahui hasil signifikansi (*sig. 2-tailed*) sebesar 0,000 yang artinya tolak H_0 dan H_1 diterima. Terdapat perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara kelas control dengan menerapkan model pembelajaran langsung dan kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran *blended learning*. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata, dimana kelas control sebesar 61,89 dan kelas eksperimen sebesar 72,84. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *blended learning* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

- i. Jurnal Izzudin Syarif, Vol. 2, No. 2, dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh *Blended Learning* Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa SMK”.

Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan penelitiannya di SMK Negeri 1 Paringin, Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan. Peneliti menggunakan 2 kelompok yaitu kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran campuran (*face to face learning*) dan kelompok eksperimen menggunakan pembelajaran model tatap muka (*blended learning*).

Peningkatan terbesar terjadi pada siswa kelas eksperimen. Rerata skor prestasi belajar siswa kelas kontrol meningkat signifikan 10,10 point (16%). Sementara itu rerata skor prestasi belajar siswa kelas eksperimen meningkat signifikan 17,67 point (28,5%). Jika dibandingkan keduanya maka peningkatan skor prestasi belajar siswa kelas eksperimen lebih besar dibandingkan peningkatan prestasi belajar siswa kelas kontrol

Jumlah rerata prestasi belajar kedua kelompok siswa yang bermotivasi rendah sudah berbeda. Jika ditelaah lebih lanjut trend rerata prestasi belajar siswa baik kelompok motivasi tinggi maupun motivasi yang rendah mengalami peningkatan. Terdapat selisih rerata prestasi belajar siswa bermotivasi rendah (RB-RF) dari 8,571 menjadi 15,167 (76,95%). Sementara itu terdapat selisih rerata prestasi belajar siswa bermotivasi tinggi (TB-TF) dari 11,619 menjadi 20,000 (72,14%). Pada tabel yang sama juga didapatkan selisih rerata prestasi belajar siswa yang bermotivasi tinggi terhadap siswa yang bermotivasi rendah pada pembelajaran *face to face* (TF-RF) sebesar 3,047 point (35,55%) dan selisih rerata prestasi belajar siswa yang bermotivasi tinggi terhadap siswa yang bermotivasi tinggi terhadap siswa yang bermotivasi rendah pada pembelajaran *blended learning* (TB-RB) sebesar 4,833 point. (31,87%).

- j. Jurnal Rita Kurniawati, Hardjono, dan Wardi, Vol. 2, No. 2, ISSN 2252-6447 dalam jurnal yang berjudul “Pengembangan Model Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Pelajaran KKPI Kelas XI Di SMK Negeri 2 Purwodadi”

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model *blended learning* terbukti efektif ditinjau dari segi hasil berupa hasil belajar siswa dan segi proses berupa keaktifan dan motivasi belajar siswa. Hal ini menggambarkan criteria keberhasilan pengajaran menurut Sudjana (2009: 34) yang ditinjau dari segi proses dan hasil tercapai. Hasil kriteria keberhasilan pembelajaran KKPI model *blended learning* yang efektif, menggambarkan bahwa pembelajaran dilaksanakan dengan situasi yang

menarik, menyenangkan, dan didukung oleh guru serta lingkungan belajar yang efektif.

Tabel 4.1 Hasil Kesimpulan Observasi Terhadap Jurnal-jurnal Penelitian yang Relevan

No	Peneliti	Hasil Kesimpulan Penelitian
1	Muh. Fahrurrozi dan Muhip Abdul Majid	Mengembangkan model pembelajaran <i>blended learning</i> berbasis aplikasi edmodo dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa. Siswa memiliki semangat yang tinggi dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran <i>blended learning</i> .
2	Ike Kiranawati	Model pembelajaran <i>blended learning</i> memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Model pembelajaran merupakan salah satu hal yang berpengaruh dalam hasil belajar siswa.
3	A.Fariyah Manggabarani, Sugiarti, dan Melati Masri	Dengan model pembelajaran <i>blended learning</i> memiliki pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa, hal ini dilihat dari meningkatnya motivasi siswa dalam belajar dan meningkatnya nilai ketuntasan hasil belajar siswa.
4	Janner Simarmata, As'ari Djohar, Janulis Paulus Purba, dan Enjang A. Djuanda	Model pembelajaran <i>blended learning</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa ini dilihat dari siswa yang nilainya mengalami peningkatan setelah diterapkannya model ini.
5	Muhammad Alwan	Pengembangan model <i>Blended Learning</i> sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari segi aktivitas pembelajaran yaitu dalam pemahaman materi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
6	Pratama Benny Herlandy dan Melly Novalia	Dengan adanya penerapan model pembelajaran <i>blended learning</i> dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari segi aktivitas pembelajaran yang dilakukan.
7	Moh. Munzadi	Model <i>blended learning</i> dinilai sudah cukup layak dan efektif, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya motivasi siswa dan meningkatnya hasil belajar siswa.
8	Siti Nur Kholifah dan I	Model pembelajaran <i>blended learning</i> memiliki pengaruh

	Gusti Putu Asto Buditjahjanto	terhadap meningkatnya hasil belajar siswa dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran langsung. Dengan model pembelajaran <i>blended learning</i> juga memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa yang dimana siswa sebelum menerapkan model pembelajaran tersebut memiliki motivasi yang sangat rendah dalam belajar.
9	Izzudin Syarif	Model pembelajaran <i>blended learning</i> memiliki pengaruh yang sangat besar dalam motivasi dan prestasi belajar siswa, hal ini dilihat dari meningkatnya motivasi dan prestasi belajar siswa.
10	Rita Kurniawati, Hardjono, dan Wardi	Model <i>blended learning</i> dinilai sudah cukup layak dan efektif, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya keaktifan siswa dan meningkatnya hasil belajar siswa. Siswa lebih tertarik ketika guru menerapkan model pembelajaran ini.

Berdasarkan dari hasil kesimpulan observasi terhadap jurnal-jurnal penelitian yang relevan diatas model pembelajaran *blended learning* dengan berbasis aplikasi edmodo berperan positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang bisa dilaksanakan dimana saja, tidak harus di dalam kelas. Karena ini merupakan model pembelajaran campuran, yaitu pembelajaran tatap muka atau langsung dan pembelajaran secara online.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Model pembelajaran *blended learning* berbasis aplikasi edmodo

Hasil belajar adalah penilaian yang dimaksudkan untuk melihat pencapaian target pembelajaran, kemudian untuk menentukan seberapa jauh target pembelajaran yang sudah tercapai, yang dijadikan tolak ukur adalah tujuan yang telah dirumuskan dalam

tahap perencanaan pembelajaran. Hasil belajar juga merupakan kemampuan siswa dalam memahami materi melalui kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil analisis tentang penggunaan model pembelajaran *blended learning* berbasis aplikasi edmodo maka peneliti dapat menyimpulkan.

- a. Model pembelajaran *blended learning* berbasis aplikasi edmodo sangat menarik untuk digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Model pembelajaran *blended learning* berbasis aplikasi edmodo dapat memudahkan dalam aktivitas pembelajaran dikarenakan dengan pembelajaran ini siswa lebih aktif dan hemat tenaga.
- c. Model pembelajaran *blended learning* berbasis aplikasi edmodo bisa dilakukan diluar lingkungan dikarenakan ini merupakan model pembelajaran campuran.

2. Penggunaan Model Pembelajaran *Blended Learning*

Model pembelajaran *blended learning* merupakan pembelajaran yang didukung oleh kombinasi efektif dan cara menyimpan, cara mengajar dan gaya pembelajaran yang berbeda serta ditemukan pada komunikasi terbuka diantara seluruh bagian yang terlibat dengan pelatihan.

Pada penggunaan model pembelajaran *blended learning* memiliki enam tahapan dalam merancang dan menyelenggarakan penggunaan model pembelajaran *blended learning* agar hasil optimal. Keenam tahapan tersebut dimulai dengan (1) menetapkan materi atau bahan ajar (2) menetapkan rancangan *blended learning* yang digunakan (3) menetapkan format pembelajaran online apakah bahan ajar yang tersedia dalam

format HTML atau dalam format PDF (4) melakukan uji coba terhadap rancangan pembelajaran tersebut bisa dilaksanakan dengan mudah atau sebaliknya (5) menyelenggarakan *blended learning* dengan baik (6) menyiapkan criteria untuk melakukan evaluasi pelaksanaan *blended learning*.

Pada poin keenam yaitu menyiapkan criteria untuk melakukan evaluasi pelaksanaan model pembelajaran *blended learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam penelitian ini menggunakan aplikasi edmodo. Edmodo adalah sebuah *platform web* dengan menggunakan konsep *social networking* berbasis *Microblogging* yang dikhususkan untuk membangun lingkungan belajar *online* yang aman. Pada zaman sekarang, fasilitas-fasilitas modern sangat dibutuhkan untuk mempermudah akses informasi.

Penggunaan Edmodo pada model pembelajaran *blended learning* dimaksudkan untuk melihat tingkat keberhasilan belajar siswa. Edmodo sendiri dapat diakses melalui website www.edmodo.com . dalam penggunaannya metode ini dapat efektif untuk menambah efisiensi untuk kelas intruksi dan memungkinkan peningkatan diskusi atau meninjau informasi di luar ruang kelas serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Model pembelajaran *blended learning* merupakan pembelajaran secara langsung atau online antara guru dan siswa melalui video atau percakapan. Dimana dalam pembelajaran online siswa dan guru bisa saja berada ditempat yang berbeda, tetapi masi bisa melakukan penyampaian materi, Tanya jawab dan percakapan.
2. Model pembelajaran *blended learning* berbasis aplikasi edmodo sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dan layak digunakan dalam membantu proses belajar mengajar dibandingkan dengan model dan media konvensional.
3. Model pembelajaran *blended learning* berbasis aplikasi edmodo juga membantu siswa untuk lebih mandiri lagi dengan memanfaatkan materi-materi yang tersedia secara online.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dilakukan peneliti, maka peneliti mempunyai saran sebagai berikut:

1. Hendaknya untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan atau menerapkan model pembelajaran *blended learning* berbasis aplikasi edmodo.
2. Hendaknya para guru untuk mengembangkan atau menerapkan model pembelajaran *blended learning* berbasis aplikasi edmodo saat melaksanakan

pembelajaran secara langsung, dikarenakan dimasa panemic covid-19, model ini bisa dimanfaatkan yang akan mempermudah proses kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amar, Mufhidin. (2013). *Efektivitas Penggunaan Media Edmodo sebagai Kegiatan Penunjang Pembelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan di SMK NI Majalengka*.UPI.
- Dwiyogo, Wasis D. 2016.*Pembelajaran Berbasis Blended Learning*.Malang : Wirneka Media.
- Fitri, Trisnawati (2015). *Keefektifan Penggunaan Media Edmodo sebagai Penunjang Mata Pelajaran TIK SMP N25 Semarang*.UNNES.
- Husahamah. 2014. *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*. Jakarta : Prestasi Pustaka Raya.
- Istarani, 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif (Reverensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran)*. Medan : Media Persada
- Prayitno, W. (2015).*Implementasi Blended Learning dalam Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Menengah*. Yogyakarta, Indonesia.
- Purwanto.(2014). *Evaluasi Hasil Belajar*.Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Rusman. (2012). *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung : Alfabeta
- Sanjaya, Wina. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Staker, B.H., & Horn, M. B. (2012).*Classifying K-12 Blended Learning*. California, USA : Insight Institute.

- Sudjana, Nana. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, A. (2013) *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Ujung, Mahyuni (2020) *Analisis Model Problem Based Learning Berbantu Vidio Motion Graphic Terhadap Hasil Belajar Siswa*.
- Wasis D. Wiyogo. 2018. *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*. Depok : Rajawali Pers.

Lampiran 1**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****DATA PRIBADI**

	Nama	Rochma Yuni Trianti
	NPM	1702070020
	Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 09 Juni 1999
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Anak Ke	3 dari 3 bersaudara
	Agama	Islam
	Kewarganegaraan	Indonesia
	Alamat	Jl. Young Panah Hijau, Gg. Mesjid Link. IV, Medan Marelan
	No. Telepon	0821-6797-1480
	Jurusan	Pendidikan Akuntansi
	E-mail	rochmayunitrianti@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah	Agus Benarto
Nama Ibu	Yusmaini
Alamat	Jl. Young Panah Hijau, Gg. Mesjid Link. IV, Medan Marelan

PENDIDIKAN FORMAL

2004-2005	TK Nurul Masithah Pekan Labuhan
2005-2011	SDN 060956
2011-2014	SMP DR. Wahidin SudiroHusodo
2014-2017	SMA Hang Tuah Belawan
2017-2021	Tercatat Sebagai Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah SumateraUtara.

Medan, 11 September 2021



ROCHMA YUNI TRIANTI

LAMPIRAN 2

Tabel Lampiran 1. Ringkasan Jurnal-Jurnal Penelitian Hasil Rujukan

No	Judul Jurnal/Artikel	Peneliti/Penulis	Sampel Penelitian	Sumber Jurnal
1	Pengembangan Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Berbasis Edmodo Dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 1 Selong Tahun Pelajaran 2017/2018	Muh. Fahrurrozi dan Muhip Abdul Majid	Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS1 dan kelas XI IPS2 SMAN 1 Selong	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengembangan+Model+Pembelajaran+Blended+Learning+Berbasis+Aplikasi+Edmodo+dalam+Membentuk+Kemandirian+Belajar+Siswa+Pada+Mata+Pelajaran+Ekonomi+Kelas+XI+IP S+SMAN+1+Selong+Tahun+Pelajaran+2017%2F2018&btnG=#d=gs_q

				abs&u=%23p%3DLtsDip7msSAJ
2	Pengaruh Penerapan Model <i>Blended Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK Negeri 11 Bandung	Ike Kiranawati	Sampel penelitian ini adalah kelas XI Akuntansi 3 dan kelas XI Akuntansi 4 di SMK Negeri 11 Bandung.	https://ejournal.upi.edu/index.php/JPAK/article/view/15381
3	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pitumpanua Kab. Wajo (<i>Studi Pada Materi Pokok Sistem Periodik Unsur</i>)	A Fariyah Manggabarani, Sugiarti, dan Melati Masri	Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X1 dan siswa kelas X4 di SMA Negeri 1 Pitumpanua Kab. Wajo.	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+Penerapan+Model+Blended+Learning+Terhadap+Hasil+Belajar+Siswa+Pada+Mata+Pelajaran+Akuntansi+di+SMK+Negeri+11+Bandung&btnG=
4.	Implementasi Model Pembelajaran Berbasis <i>Blended Learning</i> Untuk	Janner Simarmata, A Djohar, Janulis Paulus Purba,	Sampel penelitian ini adalah kelas XI yang mengambil mata	https://scholar.google.com/scholar?h

	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	dan Endang A. Djuanda	pelajaran sistem basis data di SMK Medikacom Bandung.	l=id&as_sdt=0%2C5&q=Implementasi+Model+Pembelajaran+Berbasis+Blended+Learning+Untuk+Meningkatkan+Hasil+Belajar+Siswa&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DLP6SuROaVFQJ
5.	Pengembangan Model <i>Blended Learning</i> Menggunakan Aplikasi <i>Edmodo</i> Untuk Mata Pelajaran Geografi SMA	Muhammad Alwan	Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Assalam Sukaharjo yang berjumlah 17 orang.	https://journal.uny.ac.id/index.php/jitp/article/view/10505
6.	Penerapan <i>e-learning</i> Pada Pembelajaran Komunikasi dalam Jaringan dengan Metode <i>Blended Learning</i> Bagi Siswa SMK	Pratama Benny Herlandy dan Melly Novalia	Sampel Penelitian ini adalah kelas X Multimedia 1 dan kelas X Multimedia 2 di SMK Negeri 3 Kota Pekanbaru.	https://ejournal.umri.ac.id/index.php/JeITS/article/view/1225
7.	Pengaruh <i>Blended Learning</i> Berbasis	Moh Munzadi	Sampel Penelitian ini adalah kelas X	https://ejournal.un

	<i>Rotation Model</i> Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Geografi Siswa MA Matholiul Anwar Lamongan		MA Matholiul Anwar Lamongan.	diksha.ac.id/index.php/JJPG/article/view/20699
8.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI TEI Pada Mata Pelajaran Komunikasi Data dan <i>Interface</i> di SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto	Siti Nur Kholifah dan I Gusti Putu Asto Buditjahjanto	Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI TEI 1 dan kelas XI TEI 2 Jurusan Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto.	https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+Model+Pembelajaran+Blended+Learning+Terhadap+Hasil+Belajar+dan+Motivasi+Belajar+Siswa+Kelas+XI+TEI+Pada+Mata+Pelajaran+Komunikasi+Data+dan+Interface+di+SMK+Negeri+1+Jetis+Mojokerto&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DW

				416GNI639MJ
9.	Pengaruh Model <i>Blended Learning</i> Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMK	Izzudin Syarif	Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI KRA dan kelas XI KRB di SMK Negeri 1 Paringin.	https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/1034
10.	Pengembangan Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Pada Mata Pelajaran KKPI Kelas XI di SMK Negeri 2 Purwodadi		Sampel penelitian ini adalah kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik 1 dan XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik 2 di SMK Negeri 2 Purwodadi.	https://www.learntechlib.org/p/209360/



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkipumsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form K-1

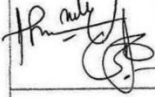

Kepada Yth : Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan Hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Rochma Yuni Trianti
 NPM : 1702070020
 Pro. Studi : Pendidikan Akuntansi
 Kredit Kumulatif : 132 SKS

IPK = 3,61

Persetujuan Ket/Sekretaris Prog.Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Analisis model pembelajaran <i>Blended Learning</i> berbasis aplikasi edmodo untuk meningkatkan minat belajar siswa SMK Jurusan Akuntansi	
	Implementasi model pembelajaran <i>Blended Learning</i> berbasis aplikasi <i>google classroom</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Harapan Mekar-2 Medan Tahun ajaran 2020/2021	
	Analisis model pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMK jurusan Akuntansi	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya, ucapkan terima kasih.

Medan, 23 Februari 2021

Hormat Pemohon,



Rochma Yuni Trianti

Keterangan :

- Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Dekan/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkipumsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu/ Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Rochma Yuni Trianti
 NPM : 1702070020
 Pro. Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Analisis Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis Aplikasi Edmodo untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Jurusan Akuntansi”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Drs. Sulaiman Effendi, M.Si. **DISETUJUI**

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Maret 2021
 Hormat Pemohon,

Ruyt

Rochma Yuni Trianti

Keterangan

Dibuat rangkap 3 : - Asli untuk Dekan/Fakultas
 - Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
 - Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1116 /II.3/UMSU-02/F/2021
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **Rochma Yuni Trianti**
N P M : 1702070020
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : **Analisis Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Aplikasi Edmodo untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Jurusan Akuntansi**

Pembimbing : **Drs. H. Sulaiman Effendi.,M.Si**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **25 Mei 2022**

Medan, 13 Syawal 1442 H
25 Mei 2021 M

Dekan



Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, S.Pd.,M.Pd
* NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619006 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail : fkid@ummu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Rochma Yuni Trianti
NPM : 1702070020
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Analisis Model Pembelajaran *Blended Learning* berbasis Aplikasi Edmodo Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Jurusan Akuntansi

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
3 Maret 2021	Pengajuan Judul beserta bukti beberapa jurnal dan buku terkait dengan judul penelitian	
15 Maret 2021	Latar Belakang masalah yang dibuat harus ada data awal, bukti adanya masalah agar tergambar pada focus penelitian	
30 Maret 2021	Rumusan masalah harus sesuai dengan topic proposal dan rumusan masalah konsisten dengan focus penelitian.	
6 April 2021	Metode Penelitian harus jelas	
23 April 2021	Penulisan kata, kalimat dan tanda baca harus berdasarkan EYD	
5 Mei	ACC DISEMINARKAN	

Medan, 5 Mei 2021

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Drs. H Sulaiman Effendi., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Rochma Yuni Trianti

NPM : 1702070020

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 25 Juni 2021

Dengan Judul Proposal :

Analisis Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis Aplikasi Edmodo Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Akuntansi

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan Kepada Mahasiswa yang bersangkutan, semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dikeluarkan di : Medan
 Pada Tanggal : 31 Agustus 2021
 Wassalam
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Akuntansi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang. M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jl. KaptenMughtarBashri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6619056
 Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI

Pada hari Sabtu Tanggal 25 Juni 2021 di selenggarakan seminar prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Rochma Yuni Trianti
 NPM : 1702070020
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Proposal : Analisis Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis Aplikasi Edmodo Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Akuntansi

Disetujui/tidakdisetujui*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	Sebaiknya diperbaiki kembali judulnya... saran penelitian bukan dilakukan untuk library research tetapi eksperimen.
Bab I	Fokus penelitian belum jelas...
Bab II	Pastikan seleuruh teori yang digunakan menggunakan tahun update
Bab III	Perbaiki kembali, dan pastikan judul penelitiannya dengan pembimbing saudara.
Lainnya	
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak <input checked="" type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 25 Juni 2021

TIM SEMINAR

Ketua Program Studi
 Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si)

Sekretaris Program Studi
 Pendidikan Akuntansi

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Dosen Pembahas

(Mariati, S.Pd., M.Ak)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERUBAHAN JUDUL**

SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Rochma Yuni Trianti
N P M : 1702070020
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan Permohonan perubahan judul skripsi, sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut:

“Analisis Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis Aplikasi Edmodo untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Jurusan Akuntansi”

Menjadi :

“Analisis Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis Aplikasi Edmodo untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa”

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan Kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Ketua Progra Studi
Pendidikan Akuntansi

Medan, 18 Agustus 2021
Hormat Pemohon

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Rochma Yuni Trianti

Diketahui :

Dosen Pembimbing

(Drs. Sulaiman Effendi, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PENGESAHAN PROPOSAL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang Diselenggarakan Pada Hari Jumat 25 Juni 2021 Menerangkan Bahwa :

Nama Mahasiswa : ROCHMA YUNI TRIANTI

NPM : 1702070020

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Proposal : Analisis Model Pembelajaran *Blended Learning*

Berbasis Aplikasi Edmodo Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, 24 Agustus 2021

TIM SEMINAR

Dosen Pembimbing

Dosen Pembahas

(Drs. Sulaiman Effendi, M.Si)

(Marnati S.Pd, M.Ak)

Ketua Program Studi
 Pendidikan Akuntansi

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061 6622400

Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Nomor : 2006/II.3-AU/UMSU-02/F/2021 Medan, 25 Muharram 1443 H
Lamp : ---- 03 September 2021M
Hal : Permohonan Riset Mahasiswa

Kepada Yth, Bapak
Kepala Perpustakaan UMSU Medan
Di
Tempat


Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Wa Ba'du, semoga kita semua sehat Wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan /aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan Penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Rochma Yuni Trianti
N P M : 1702070020
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis Aplikasi Edmodo Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin



Dekan

Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, M.Pd
NIDN 0115057302

Pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rochma Yuni Trianti
N P M : 1702070020
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Analisis Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis Aplikasi Edmodo Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 Agustus 2021

Hormat saya
saya g membuat pernyataan



Rochma Yuni Trianti



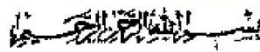
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
 Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor :2621/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2021



Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Rochma Yuni Trianti
NIM : 1702070020
Univ./Fakultas : UMSU/Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Akuntansi/S-1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

“Analisis Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Aplikasi Edmodo Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

UMSU

Medan, 26 Rabiul Awal 1443 H.
01 November 2021 M

Unggul | Cerdas | Te...



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 JL. KaptenMughtarBashri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6619056
 Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Rochma Yuni Trianti
 NPM : 1702070020
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Proposal : Analisis Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis Aplikasi Edmodo Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
2 Agustus 2021	Perhatikan susunan struktur skripsi penelitian <i>library research</i> sesuai dengan pedoman FKIP	
4 Agustus 2021	Uraikan teori-teori yang terdapat di dalam jurnal.	
2 September 2021	Dibab IV lebih paparkan dan lebih perjelas data dan analisis datanya	
13 September 2021	ACC SIDANG	

Medan, 13 September 2021

Ketua Program Studi
 Pendidikan Akuntansi

(Dr. Faisal Rahman Dongoan, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Drs. H. Sulaiman Effendi., M.Si)